

JANUARY 2026

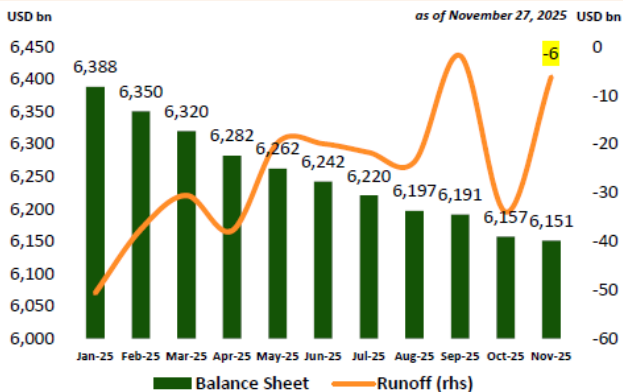
### HIGHLIGHT

Federal Reserve (the Fed) memotong suku bunga ketiga di tahun 2025 dengan nada *hawkish*. Pada 10 Desember 2025, suku bunga acuan turun 25 basis poin menjadi 3,5%-3,75%, namun dengan *voting* yang terpecah 9-3, menandakan keputusan yang kontroversial. The Fed mengisyaratkan hanya akan ada satu kali pemotongan lagi di 2026, lebih *hawkish* dari ekspektasi pasar yang memprediksikan dua kali pemangkasan di tahun 2026. Keputusan ini terjadi di tengah kelangkaan data ekonomi akibat *government shutdown* yang menunda publikasi data ketenagakerjaan dan inflasi resmi. Fed juga mengumumkan melanjutkan pembelian Treasury Securities sebesar \$40 miliar dalam Treasury Bills mulai pertengahan Desember. Dari sisi pasar saham, reli saham Artificial Intelligence (A.I) dan teknologi kembali memimpin penguatan pasar dengan S&P 500 mencapai rekor tertinggi sepanjang masa, didorong oleh reli saham-saham seperti Nvidia dan Oracle. S&P 500 naik 15,64% sepanjang 2025, dengan indeks menutup di atas 6.845 untuk pertama kalinya. Emas dan perak mencapai rekor tertinggi sepanjang masa pada 23 Desember, dengan emas menyentuh hampir \$4.500 per ons dan perak menembus \$70 per ons untuk pertama kalinya. Emas naik lebih dari 60% sepanjang 2025 sementara perak melonjak lebih dari 160%, menandai kinerja tahunan terbaik sejak 1979. Faktor pendorong mencakup ketidakpastian geopolitik yang meningkat, ekspektasi pemotongan suku bunga Fed lebih lanjut, dan pelemahan dolar AS yang turun sekitar 11% di paruh pertama 2025. Pada 16-17 Desember 2025, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate di level 4,75%, dengan suku bunga *deposit facility* di 3,75% dan *lending facility* di 5,5%. Keputusan ini diambil untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. Sejak September 2024, BI Rate telah turun 150 basis poin (25 bps September 2024 dan 125 bps selama 2025), mencapai level terendah sejak Oktober 2022. BI juga memperkuat kebijakan insentif likuiditas makroprudensial dengan total insentif mencapai Rp388,1 triliun hingga 16 Desember 2025.



### THE FED POTONG SUKU BUNGA DAN LAKUKAN QE "MINI"

#### Despite Hawkish Remarks, QT will End in Dec-25



#### However, Tensions Simmer after the U.S.-China Deal is Reached

Before the U.S.-China Trade Framework							After the U.S.-China Trade Framework						
Date	250-275	275-300	300-325	325-350	350-375	375-400	Date	250-275	275-300	300-325	325-350	350-375	375-400
10-Dec-25	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	67.80%	10-Dec-25	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	67.10%	32.90%
28-Jan-26	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	22.50%	56.00%	28-Jan-26	0.00%	0.00%	0.00%	23.80%	55.00%	21.30%
18-Mar-26	0.00%	0.00%	0.00%	8.60%	35.20%	42.90%	18-Mar-26	0.00%	0.00%	8.40%	34.70%	43.10%	13.80%
29-Apr-26	0.00%	0.00%	2.50%	16.30%	37.40%	34.30%	29-Apr-26	0.00%	2.10%	14.90%	36.80%	35.80%	10.40%
17-Jun-26	0.00%	2.40%	15.80%	36.60%	34.40%	10.40%	17-Jun-26	1.30%	10.00%	28.50%	36.20%	20.10%	3.90%

Source: The Federal Reserve; CME Fed Watch

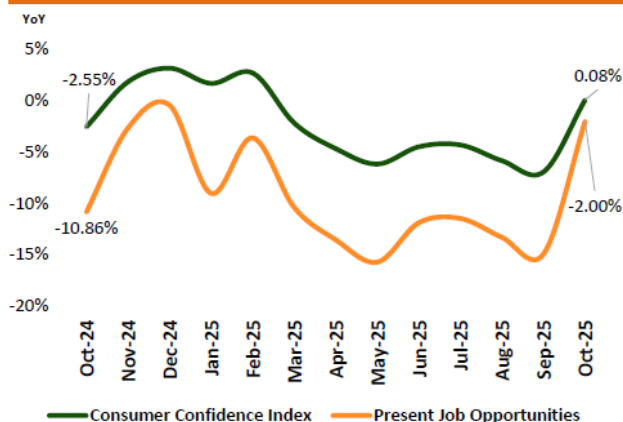
The Fed memotong suku bunga ketiga di tahun 2025 sebesar 25 basis poin menjadi 3,5%-3,75%. Fed juga mengumumkan melanjutkan pembelian Treasury Securities sebesar \$40 miliar dalam Treasury Bills mulai pertengahan Desember yang artinya Fed menghentikan Quantitative Tightening (QT) dan berubah arah menjadi Quantitative Easing (QE). Pergeseran tersebut terjadi akibat penutupan pemerintahan Amerika Serikat (AS), yang menangguhkan rilis data tenaga kerja dan inflasi yang kemudian meningkatkan ketidakpastian pasar. Dua hari kemudian, kerangka perdagangan AS-Tiongkok yang menurunkan tarif dari 57% menjadi 47%, membuat pergeseran pada ekspektasi perubahan tingkat suku bunga di masa depan. Pasar memperkirakan dampak dari tarif ini akan membuat ekonomi mengalami penurunan, hambatan pada sektor riil akibat perubahan harga yang liar, sehingga membutuhkan lingkungan suku bunga rendah lebih besar dibandingkan dengan tanpa adanya tarif tersebut. Kesepakatan AS-Tiongkok ini merupakan bagian dari strategi geopolitik AS untuk mempersempit kesenjangan sumber daya di bidang tanah langka dengan Tiongkok.

## MONTHLY MARKET INSIGHT



### SINYAL PEMULIHAN KONSUMSI DOMESTIK YANG RENTAN

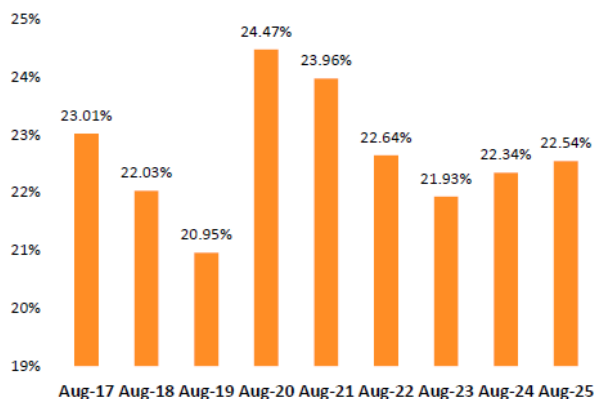
#### Recovery in Job Openings Improve Consumer Confidence



Source: Statistics Indonesia; Bank Danamon Indonesia Calculation

#### Despite That, "Precarious Employment" is Rising

Freelance and Family Workers to Total Working Population

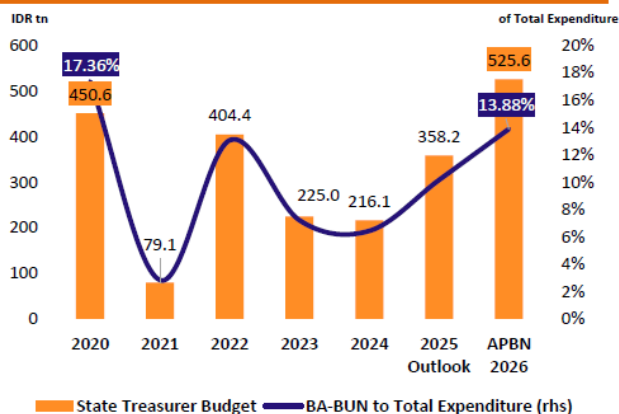


Indeks Kepercayaan Konsumen Indonesia sedikit meningkat menjadi 121,2 (+0,08% YoY) karena membaiknya peluang kerja (-2,0% YoY) dan rendahnya pengangguran yang berada di 4,85%. Inflasi inti juga pulih menjadi 1,61% YoY. Namun, peningkatan tersebut didorong oleh pekerjaan yang tidak tetap, dengan 33,03 juta kenaikan sekitar 22,54% pekerja yang terlibat sebagai pekerja lepas dan pekerja keluarga tanpa bayaran per Agustus 2025, merupakan penerima manfaat utama dari program BLT-KS senilai Rp30 triliun. Profil ini menunjukkan peningkatan ketergantungan pada langkah-langkah stimulus fiskal untuk mendorong pemulihan konsumsi.



### FISKAL EKSPANSIF PERLU DIKELOLA DENGAN EFISIEN

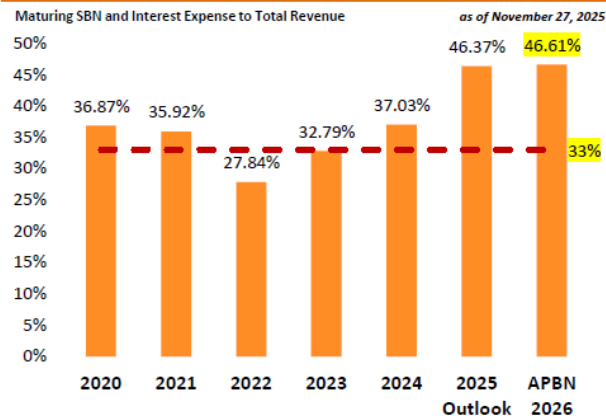
#### The Ministry of Finance's "Safety Valve" is Larger than Ever



Sources: Ministry of Finance; Bank Danamon Indonesia Calculation

#### Managing a Rise in Debt Servicing Ratio Might Need Efficiency

Maturing SBN and Interest Expense to Total Revenue



Dari sisi fiskal, ada kecenderungan pemerintah akan mempertahankan fiskal yang ekspansif, namun penting bagi pemerintah untuk meninjau kembali indikator kesehatan fiskal Indonesia. Dari sisi lain, rekening Perbendaharaan Negara (BABUN) Indonesia meningkat menjadi IDR 525,6 triliun, menunjukkan ruang fiskal yang cukup dan fleksibilitas pengeluaran bagi Kementerian Keuangan. Namun, kerentanan fiskal tetap ada, dengan Rasio Pelayanan Utang (DSR) diproyeksikan mencapai 46,61% pada tahun 2026, melampaui ambang batas kehati-hatian 33%. Akibatnya, ruang untuk ekspansi fiskal di masa mendatang menjadi lebih terbatas.



## MONTHLY MARKET INSIGHT

### DECEMBER 2025 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	28-Nov-25	31-Dec-25	Change (%)
IHSG (INA)	8508.70	8646.93	1.62
LQ45 (INA)	845.76	846.57	0.10
SRI-KEHATI (INA)	379.31	382.88	0.94
IDX GROWTH30 (INA)	140.15	142.03	1.34
S&P 500 (US)	6849.09	6845.5	-0.05
DOW JONES (US)	47716.42	48063.29	0.73
NASDAQ (US)	23365.69	23241.99	-0.53
FTSE 100 (ENG)	9720.51	9931.38	2.17
DAX (GER)	23836.79	24490.41	2.74
CAC (FRA)	8122.71	8149.5	0.33
NIKKEI 225 (JPN)	50253.91	50339.48	0.17
KOSPI (KOR)	3926.59	4214.17	7.32
HANG SENG (HKG)	25858.89	25630.54	-0.88
SHANGHAI COMP (CHN)	3888.59	3968.84	2.06
DOW JONES Islamic Index	8348.24	8382.61	0.41
FTSE Asia Pacific ( <i>ex Japan</i> )	4546.52	4740.21	4.26

BONDS			
Bond	28-Nov-25	31-Dec-25	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.01	4.16	3.83
EU 10Y Govt Bond	2.68	2.85	6.22
JPN 10Y Govt Bond	1.57	1.81	15.15
GB 10Y Govt Bond	4.44	4.47	0.81
CA 10Y Govt Bond	3.14	3.43	7.59
AU 10Y Govt Bond	4.51	4.75	5.38
INA 3Y Govt Bond	5.32	5.23	-1.69
INA 5Y Govt Bond	5.85	5.55	-5.21
INA 10 Govt Bond	6.31	6.07	-3.93
INA 15Y Govt Bond	6.46	6.37	-1.32
INA 20Y Govt Bond	6.55	6.50	-0.76

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	4.75	2.92	0.64
UNITED STATES (US)	3.75	2.70	0.30

Currency	28-Nov-25	31-Dec-25	Change (%)
USD/IDR	16660	16690	0.18
EUR/IDR	19293	19565	1.41
GBP/IDR	22016	22398	1.74
AUD/IDR	10873	11144	2.50
NZD/IDR	9519	9617	1.03
SGD/IDR	12841	12969	1.00

Currency	28-Nov-25	31-Dec-25	Change (%)
CNY/IDR	2353	2387	1.44
JPY/IDR	106.64	106.52	-0.11
EUR/USD	1.1598	1.1746	1.28
GBP/USD	1.3235	1.3475	1.81
AUD/USD	0.655	0.6673	1.88
NZD/USD	0.5735	0.5758	0.40

Source : Bloomberg



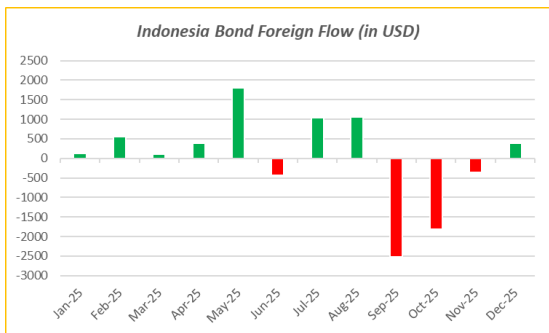
## MARKET OUTLOOK

### FIXED INCOME

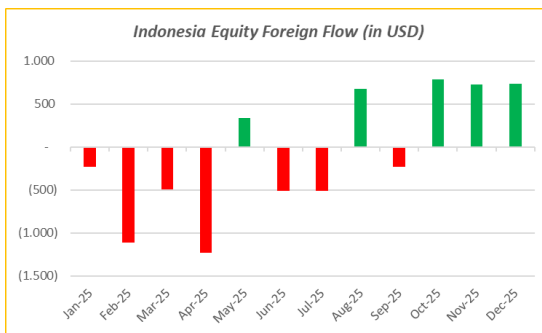
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Nov/Dec'25	Target Inflasi	Suku Bunga Nov/Dec'25
Amerika Serikat	2.7	2	3.75
Eropa	2.1	2	2.15
China	0.7	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	3.8	2 - 3	3.60
Indonesia	2.92	1.5 – 3.5	4.75

Suku bunga acuan BI Rate kembali di tahan di 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan Desember 2025 lalu. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, alasan utama suku bunga BI Rate ditahan adalah untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Meski demikian, Perry memastikan BI masih terus mencari ruang untuk kembali menurunkan suku bunga acuan. Pada tahun lalu BI sudah menurunkan 125 basis points suku bunga acuan. BI perkiraan inflasi 2026 tetap terkendali dalam sasaran  $2,5\pm 1\%$ , serta kebijakan longgar tersebut dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Pelonggaran kebijakan makroprudensial akan diutamakan guna meningkatkan dampak dari kebijakan untuk pemberian likuiditas kepada perbankan agar mempercepat penurunan suku bunga kredit sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan kredit/pembiayaan ke sektor riil. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor menengah-panjang dengan mempertimbangkan bentuk kurva terkini yang memperlihatkan tenor panjang menawarkan imbal hasil yang lebih besar seperti: **FR103, FR106, INDON34NEW, INDON36 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Ashmore Dana Obligasi Nusantara dan Manulife Obligasi Negara Indonesia II.**



Source : Bloomberg



### EQUITY

IHSG mempertahankan kemenangan beruntun bulanan dari sejak bulan Juli 2025, sekaligus menutup bulan Desember dengan penguatan lanjutan sebesar 1,62%. Kenaikan ini membawa IHSG naik lebih tinggi sepanjang tahun 2025 dengan kenaikan 22,13% yang merupakan kenaikan tahunan terkuat sejak tahun 2014. Tiga Sektor teratas pada kinerja bulan Desember lalu adalah *Consumer Cyclical* naik 18,16%, *Industrials* naik 17,13%, dan *Infrastructures* naik 15,96%. Sementara itu tiga sektor kinerja terendah setelah terdampak *profit taking* adalah *Technology* -5,90%, *Property & Real Estate* -4,29%, dan *Consumer Non-Cyclicals* -0,30%. Di bulan Januari, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 8.501 hingga 8.992. Terdapat tendensi yang cukup kuat untuk indeks menembus batas resisten tersebut jika pasar saham tidak kehilangan momentumnya. Memasuki tahun 2026 ini, perhatian investor global dan domestik masih di seputaran prospek suku bunga the Fed dan BI untuk kembali memangkas suku bunga di pertemuan Rate Decision berikutnya di bulan Januari ini. Agenda pelonggaran moneter dan stimulus yang di luncurkan, diyakini akan menambahkan likuiditas di pasar dan mendongkrak kinerja pasar saham. Rekomendasi investasi pada Reksa Dana Saham yang memiliki fokus pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) dengan fundamental baik seperti **BNP Paribas SRI-KEHATI & Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Sucorinvest Equity Fund**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar AS yang besar dengan pertumbuhan konsisten dalam jangka panjang menawarkan potensi kenaikan yang dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Untuk paparan portfolio pada negara China dan Kawasan, investasi pada saham-saham teknologi China yang memiliki valuasi relatif lebih menarik dengan dukungan paket stimulus yang lebih luas mencakup dukungan fiskal dan langkah-langkah untuk menstabilkan ekonomi, investor dapat secara aktif berinvestasi pada **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD**.



# MONTHLY MARKET INSIGHT



## FOREIGN EXCHANGE

- USD** – USD Index di bulan Desember melemah 1,17% ke 98.24 dan menutup tahun 2025 dengan pelemahan selama setahun 9% dan menjadi penurunan tertajam sejak 2017. Penurunan signifikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya ketidakpastian kebijakan AS di bawah pemerintahan Trump dan pelonggaran moneter untuk melanjutkan pemangkasan suku bunga. Di bulan Desember, the Fed memangkas suku bunga 25 bps menjadi 3,75%. **Status:** ↘ Bearish for USD **Potential Range:** 97.50–99.40.
- EUR** – EUR menguat terhadap USD dibulan Desember 2025. Mata uang EUR menutup tahun 2025 dengan penguatan tahunan sebesar 13% dan menjadi kenaikan tertinggi sejak 2017. Prakiraan ECB lebih condong ke sisi *hawkish* dengan revisi perkiraan pertumbuhan PDB riil yang lebih tinggi (0,2 poin persentase tahun ini dan tahun depan menjadi 1,4% dan 1,2%) dan inflasi utama (0,2 poin persentase tahun depan menjadi 1,9%). Konsensus Bloomberg menunjukkan PDB Jerman meningkat dari 0,3% tahun ini menjadi 1,0% tahun depan, didorong oleh pengeluaran fiskal di bawah rencana pengeluaran infrastruktur dan pertahanan senilai EUR 1 triliun. **Status:** ↗ Bullish for EUR. **Potential Range:** 1.1615– 1.1830.
- GBP** – Penguatan terbatas dapat dialami GBP di 2026, dengan Bank of England (BoE) diperkirakan akan terus melonggarkan kebijakan moneter pada tahun 2026, sementara ECB kemungkinan akan mempertahankan suku bunga tetap. Penyempitan selisih imbal hasil akan mengurangi daya tarik carry trade GBP, selain itu GBP kemungkinan akan melemah akibat risiko fiskal dan politik yang kembali muncul. Anggaran baru-baru ini diterima dengan baik oleh pasar obligasi pemerintah dan membantu meredam spekulasi tentang tantangan kepemimpinan langsung di dalam Partai Buruh. **Status:** ↗ Bullish for GBP **Potential Range:** 1.3245– 1.3600.
- JPY** – Gubernur Bank Sentral Jepang (BoJ), Ueda memberikan sinyal jelas tentang kenaikan suku bunga tambahan. Namun, tidak ada rasa urgensi yang meningkat, oleh karena itu pendekatan bertahap dan hati-hati saat ini terhadap kenaikan suku bunga akan berlanjut. Investor melihat bahwa laju pengetatan tersebut berpotensi tidak cukup cepat. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 154.85 – 158.30.

## CURRENCY PERFORMANCE 2015-2025

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Dec-25	16690	0.0%
31-Dec-24	16102	3.7%
31-Dec-21	14253	17.1%
31-Dec-18	14390	16.0%
31-Dec-15	13788	21.0%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Dec-25	11145	0.0%
31-Dec-24	10027	11.1%
31-Dec-21	10360	7.6%
31-Dec-18	10166	9.6%
31-Dec-15	10093	10.4%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
31-Dec-25	1.1746	0.00%
31-Dec-24	1.0354	13.44%
31-Dec-21	1.137	3.31%
31-Dec-18	1.1467	2.43%
31-Dec-15	1.0862	8.14%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Dec-25	22399	0.0%
31-Dec-24	20254	10.6%
31-Dec-21	19251	16.4%
31-Dec-18	18318	22.3%
31-Dec-15	20462	9.5%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Dec-25	106.52	0.0%
31-Dec-24	103.35	3.1%
31-Dec-21	123.89	-14.0%
31-Dec-18	130.63	-18.5%
31-Dec-15	114.59	-7.0%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
31-Dec-25	0.6673	0.00%
31-Dec-24	0.6188	7.84%
31-Dec-21	0.7263	-8.12%
31-Dec-18	0.7049	-5.33%
31-Dec-15	0.7286	-8.41%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
31-Dec-25	19566	0.0%
31-Dec-24	16808	16.4%
31-Dec-21	16136	21.3%
31-Dec-18	16447	19.0%
31-Dec-15	15062	29.9%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Nov-25	12841	0.00%
29-Nov-24	11833	8.52%
30-Nov-21	10475	22.58%
30-Nov-18	10436	23.05%
30-Nov-15	9802	31.01%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
31-Dec-25	156.71	0.0%
31-Dec-24	157.2	-0.3%
31-Dec-21	115.08	36.2%
31-Dec-18	109.69	42.9%
31-Dec-15	120.22	30.4%

Source : Bloomberg



# MONTHLY MARKET INSIGHT

## ECONOMIC INDICATORS

	2022	2023	2024	2025E	2026E
<b>National Accounts</b>					
Real GDP (% y-o-y)	5.3	5.0	5.03	4.91	5.04
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	3.8	4.6	4.94	4.90	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	4.9	4.9	4.9	4.80	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.9	4.4	4.61	4.60	5.14
GDP (USD bn) — nominal	1,319	1,371	1,440	1,510	1,599
GDP per capita (USD) — nominal	4,783	4,920	4,960	5,225	5,315
Open Unemployment Rate (%)	5.9	5.3	4.9	4.8	4.6
<b>External Sector</b>					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	25.6	-11.3	6.51	3.89	4.56
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	21.6	-7.3	7.95	2.75	6.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	62.7	46.4	31.04	30.31	29.87
Current account (% of GDP)*	1.0	-0.1	-0.3	-1.0	-1.2
Central government debt (% of GDP)	39.6	38.9	39.13	39.45	41.21
International Reserves —IRFCL (USD bn)	137.2	146.4	155.7	152.0	148.7
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	5.9	6.5	6.5	6.3	6.2
Currency/USD (Year-end)	15,573	15,399	16,235	16,770	16,660
Currency/USD (Average)	14,855	15,244	15,920	16,490	16,663
<b>Other</b>					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	5.5	6.0	6.0	4.50	4.25
Consumer prices (% year end)	5.51	2.61	1.57	2.51	2.22
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-2.38	-1.65	-2.3	-2.78	-2.81
S&P's Rating — FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates  
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

**“Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

## MONTHLY MARKET INSIGHT

### ECONOMIC CALENDAR JANUARY 2026

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
				<b>1</b> Balance of Trade DEC (KR) Exports & Imports YoY DEC (KR)	<b>2</b> S&P Global Manufacturing PMI DEC (ID) S&P Global Manufacturing PMI DEC (KR) Inflation Rate MoM & YoY DEC (ID) Core Inflation Rate MoM & YoY DEC (ID)	<b>3</b>
<b>4</b>	<b>5</b> RatingDog Services PMI DEC (CN) RatingDog Composite PMI DEC (CN) BoE Consumer Credit NOV (GB) ISM Manufacturing PMI DEC (US)	<b>6</b> S&P Global Composite PMI Final DEC (AU) Inflation Rate MoM & YoY Prel DEC (DE)	<b>7</b> Inflation Rate MoM & YoY NOV (AU) Inflation Rate MoM & YoY Flash DEC (EA) Core Inflation Rate MoM & YoY Flash DEC (EA) ISM Services PMI DEC (US) JOLTs Job Openings NOV (US)	<b>8</b> Balance of Trade NOV (AU) Consumer Confidence DEC (JP) Halifax House Price Index MoM & YoY DEC (GB) Unemployment Rate NOV (EA) Balance of Trade OCT (US) Initial Jobless Claims JAN/03 (US)	<b>9</b> Household Spending MoM & YoY NOV (US) Balance of Trade NOV (DE) Retail Sales MoM & YoY NOV (EA) Non-Farm Payrolls DEC (US) Unemployment Rate DEC (US) Michigan Consumer Sentiment Prel JAN (US)	<b>10</b>
<b>11</b>	<b>12</b> Household Spending MoM & YoY NOV (AU)	<b>13</b> Current Account NOV (JP) BRC Retail Sales Monitor YoY DEC (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY DEC (US) Inflation Rate MoM & YoY DEC (US)	<b>14</b> Westpac Consumer Confidence Change JAN (AU) Balance of Trade DEC (CN) Exports & Imports YoY DEC (CN) PPI MoM NOV (US) Existing Home Sales DEC (US)	<b>15</b> Interest Rate Decision (KR) GDP MoM NOV (GB) Industrial Production MoM NOV (GB) Full Year GDP Growth 2026 (DE) Retail Sales MoM DEC (US) Initial Jobless Claims JAN/10 (US)	<b>16</b> Industrial Production MoM & YoY DEC (US) GDP Growth Rate YoY Q4 (CN) Retail Sales YoY DEC (CN) Industrial Production YoY DEC (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY DEC (CN)	<b>17</b>
<b>18</b>	<b>19</b> Machinery Orders MoM NOV (JP) CPI Final DEC (EA)	<b>20</b> Loan Prime Rate 1YR (CN) Loan Prime Rate 5Y JAN (CN) Unemployment Rate NOV (GB) ZEW Economic Sentiment Index JAN (DE) CBI Business Optimism Index Q1 (US) ADP Employment Change Weekly (US)	<b>21</b> Inflation Rate MoM & YoY DEC (GB) Core Inflation Rate YoY DEC (GB) Building Permits Prel DEC (US) Housing Starts DEC (US)	<b>22</b> GDP Growth Rate QoQ Adv Q4 (KR) GDP Growth Rate YoY Adv Q4 (KR) Balance of Trade DEC (JP) Unemployment Rate DEC (EA) GDP Growth Rate QoQ Final Q3 (US) Initial Jobless Claims JAN/17 (US)	<b>23</b> Inflation Rate MoM & YoY DEC (JP) Core Inflation Rate MoM & YoY DEC (JP) Gfk Consumer Confidence JAN (GB) M2 Money Supply YoY DEC (ID) BoJ Interest Rate Decision (JP) Retail Sales MoM & YoY DEC (GB) HCOB Manufacturing PMI Flash JAN (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash JAN (GB) S&P Global Services PMI Flash JAN (GB) Consumer Confidence Flash JAN (EA)	<b>24</b>
<b>25</b>	<b>26</b> Ifo Business Climate JAN (DE) Dallas Fed Manufacturing Index JAN (US)	<b>27</b> S&P/Case-Shiller Home Price YoY NOV (US) New Home Sales DEC (US)	<b>28</b> NAB Business Confidence DEC (AU) Inflation Rate MoM & YoY DEC (AU) Durable Goods Orders MoM DEC (US)	<b>29</b> Fed Interest Rate Decision (US) Fed Press Conference (US) Consumer Confidence JAN (JP) Gfk Consumer Confidence FEB (DE) Core PCE Price Index MoM DEC (US) Personal Income MoM DEC (US) Personal Spending MoM DEC (US) Initial Jobless Claims JAN/24 (US) PCE Price Index MoM & YoY DEC (US)	<b>30</b>	<b>31</b>